

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian bisa diartikan sebuah cara ilmiah yang berisikan metode – metode, cara dan langkah dalam melakukan penelitian yang berguna untuk memperoleh data yang valid yang bertujuan untuk dapat dikembangkan, ditemukan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu.¹ Pada gilirannya dapat digunakan sebagai upaya memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang akademis.

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), karena dalam menjawab rumusan masalah datanya hanya dapat diperoleh di lapangan lewat wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan, pendekatan penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi. Dipilihnya pendekatan kualitatif fenomenologi ini karena tujuannya adalah untuk mendeskripsikan fakta-fakta tentang tradisi Haul R.M Datuk Singo Proyo yang kemudian nantinya dilihat dari kacamata etika utilitarianisme John Stuart Mill.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Gondangmanis terkait tradisi Haul R.M Datuk Singo Proyo. Penelitian ini unik dan menarik karena penelitian tentang tradisi mungkin sudah banyak dilakukan tetapi menggunakan teori Etika Utilitarianisme John Stuart Mill sebagai wadah atau sudut pandang untuk melihat tradisi masih jarang ditemukan.

Adapun waktu penelitian dilaksanakan peneliti mulai 14 Februari 2023 sampai 14 Maret 2023. Bilamana dalam penyusunan penelitian belum selesai sampai batas waktu maka akan dilakukan perpanjangan waktu.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama sebagai data dalam sebuah penelitian.² Peran subyek penelitian ini sangatlah penting dalam proses pengumpulan data yang dibutuhkan peneliti. Adapun subyek dari penelitian ini 10 responden yang terdiri dari

¹ Zulki Zulkifli Noor, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2015), 8.

² Anton Bakker dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), 17.

tokoh agama setempat, tokoh masyarakat, dan masyarakat yang dinilai mampu memberikan informasi terkait yang dibutuhkan. Adapun teknik pemilihan responden dalam penelitian yang dilakukan peneliti adalah teknik sampling purposif yakni peneliti menentukan kriteria mengenai responden mana saja yang dapat dipilih sebagai sampel.

D. Sumber Data

Sumber data ini merupakan suatu hal yang sentral posisinya, karena sumber data inilah data dapat diduplikasinya sebuah informasi yang diamati dan diteliti nantinya.³ Sumber data yang diambil bisa berbentuk wawancara, observasi, dan dokumentasi atau berupa jurnal, buku, skripsi maupun dari internet. Peneliti di sini membagi menjadi dua macam sumber data yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yakni sumber data dalam penelitian yang datanya berasal langsung dari sumber yang dikumpulkan secara khusus serta data tersebut berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Data primer yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Gondangmanis yang dinilai mampu memberikan informasi terkait pelaksanaan haul R.M Datuk Singo Proyo.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung yang di mana datanya di sini berisi dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek kajian permasalahan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diambil lewat jurnal, literature, dokumen, situs atau buku yang terkait dengan penelitian ini. Adapun terkait literatur utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi terkait pelaksanaan haul R.M Datuk Singo Proyo di Desa Gondangmanis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu kegiatan utama dalam sebuah kegiatan penelitian dimana bertujuan untuk mengumpulkan suatu data sehingga diharapkan peneliti dapat fokus

³ Raihan, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Universitas Islam Jakarta Press, 2017), 32.

mendapatkan data yang sesuai dengan apa yang diteliti.⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik antara lain:

1. Wawancara/*interview*

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud memperoleh informasi, percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan narasumber.⁵ Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara tak terstruktur, di mana peneliti dalam penyusunan penelitian ini tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis serta lengkap terkait pengumpulan datanya, pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden yakni seputar bagaimana proses pelaksanaan, bagaimana pendapat masyarakat terkait pelaksanaan tradisi tersebut serta apa saja nilai-nilai kebaikan dalam tradisi haul tersebut. Oleh karena hal tersebut, wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada tokoh masyarakat, tokoh agama setempat dan masyarakat di Desa Gondangmanis khususnya yang dinilai dapat memberikan informasi.

2. Observasi/*observation*

Observasi dapat diartikan sebagai proses pencatatan serta pengamatan secara sistematis yang terlihat pada objek penelitian,⁶ Jenis teknik observasi yang digunakan peneliti adalah observasi naturalistik, terstruktur dan tersamar, di mana peneliti mengamati serta mempelajari perilaku spontan para partisipan di lingkungan terbuka (*natural setting*), mengungkapkan terstruktur kepada narasumber bahwa sedang melakukan wawancara dan tersamar bila mana ada data yang dirahasiakan oleh peneliti dalam melakukan observasi. Semua jenis observasi yang sudah disebutkan oleh peneliti digunakan dalam pengumpulan data yakni kepada masyarakat yang terlibat maupun tidak dalam pelaksanaan tradisi haul R.M Datuk Singo Proyo di Desa Gondangmanis. Kegiatan yang diamati oleh peneliti meliputi: Kirab Luhur Jolosutro, pengajian umum, Tahlil Kubro, Penjamasan Keris, festival Plumpatan dan berbagai kegiatan lainnya,

⁴ Raihan, *Metodologi Penelitian*, 43-46.

⁵ Raihan, *Metodologi penelitian*, 50.

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2007), 170.

3. Dokumentasi/*documentation*

Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, majalah, agenda, dan benda-benda tulisan lainnya. Teknik ini dilaksanakan dengan mencari bahan-bahan yang relevan dengan obyek yang akan di ulas dan diteiti. Oleh karena itu peneliti menggunakan teknik ini guna mendapatkan data yakni foto-foto, gambar maupun video atau berupa dokumen lainnya terkait pelaksanaan Tradisi Haul R.M Datuk Singo Proyo.

F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini dengan cara menggunakan teknik perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi.

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam proses ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan yang berarti peneliti dalam penyusunan penelitian ini kembali lagi ke lapangan dengan melakukan pengamatan, dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini dimaksudkan hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin dekat, akrab, terbuka, dan saling mempercayai sehingga tidak adanya informasi yang disembunyikan lagi oleh para informan.⁷

Lewat metode perpanjangan ini, peneliti berupaya untuk mengecek lagi apakah terdapat data yang selama ini diperoleh merupakan data yang sudah valid. Adapun bilamana terdapat data yang diperoleh oleh peneliti setelah dicek dari sumber data primer maupun sekunder dirasa tidak benar, maka peneliti akan melaksanakan pengamatan lagi terhadap obyek kajian penelitian ini yakni tentang pendapat, pelaksanaan dan manfaat serta tujuan dalam tradisi Haul R.M Datuk Singo Proyo, sehingga nantinya data yang diperoleh dapat dipastikan kebenarannya.

2. Meningkatkan ketekunan

Metode meningkatkan ketekunan ini berarti peneliti melakukan pengamatan dengan lebih detail dan cermat serta berkesinambungan. Lewat metode tersebut diharapkan terdapat kepastian data serta urutan peristiwa dalam obyek kajian

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 319.

penelitian agar nantinya obyek kajian dapat terekam jelas dan sistematis.⁸.

Metode ini dilaksanakan oleh peneliti dengan cara membaca seluruh catatan obyek penelitian secara cermat mengenai tradisi Haul R.M Datuk Singo Proyo dan apa saja yang ada di dalamnya, sehingga nantinya dapat diketahui di mana letak kekurangan dan kesalahannya. Dengan demikian peneliti akan tepat, sistematis dan akurat dalam memberikan deskripsi terkait apa yang diamati yaitu dari pelaksanaan Tradisi Haul R.M Datuk Singo Proyo.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber, waktu, tempat serta berbagai teknik pengumpulan data, ini juga dapat diibaratkan sebagai metode pemeriksaan keabsahan sebuah data yang diperoleh dengan membandingkan dari hasil wawancara kepada narasumber terhadap objek penelitian.⁹ Adapun metode ini peneliti gunakan untuk mengecek data terkait tradisi Haul R.M Datuk Singo Proyo beserta hal apa saja yang meliputi tradisi tersebut seperti asal-usul, pelaku dan abenda apa saja yang digunakan di dalamnya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan merupakan proses dan menyusun secara sistematis data yang didapat oleh peneliti dari hasil penelitian.¹⁰ Dalam teknik analisis data, peneliti menggunakan analisis data kualitatif. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Reduksi Data/*Data reduction*

Mereduksi data artinya merangkum, memilih data penelitian yang menjadi pokok dan memfokuskan pada pengamatan yang penting, dengan mencari tema dan pola serta membuang data yang kiranya tidak diperlukan.¹¹

2. Penyajian Data/*Data display*

Adapun setelah melakukan reduksi data, untuk langkah selanjutnya yang diambil oleh peneliti adalah menyajikan data. Penyajian dalam penelitian kualitatif yakni dilakukan dalam

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 368.

⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 172.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 369-370.

¹¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 12.

bentuk menyajikan uraian yang singkat, bagan dan hubungan antar kategori atau dengan menyajikan teks yang bersifat naratif.

3. Menarik kesimpulan/*Conclusion Drawing*

Langkah terakhir adalah proses penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam langkah ini peneliti menarik kesimpulan dari hasil pengamatan yang telah dilaksanakan mengenai bagaimana pelaksanaan dan nilai etis apa yang ada dalam tradisi Haul R.M Datuk Singo Proyo.¹²



¹² Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan*, 341-343.